

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Desain kampanye siaga keselamatan berlalu lintas merupakan penyuluhan keselamatan yang dikemas dalam bentuk permainan dan edukasi atau pembelajaran dengan susunannya diadopsi dari pramuka siaga. Edukasi siaga keselamatan disusun berdasarkan kurikulum yang diadopsi dari kurikulum pramuka siaga. Pada awal pelaksanaan siaga keselamatan siswa terlebih dahulu diberikan kuisisioner *pre-test* sebagai pengukuran pengetahuan siswa terhadap keselamatan lalu lintas. Pembekalan materi ini berpedoman pada modul yang dapat dikembangkan oleh guru pembimbing serta menggunakan alat peraga berupa gambar rambu yang telah tersedia dalam bentuk kartu rambu berukuran 30x20cm yang dapat mempermudah proses pembelajaran. Setelah pembekalan materi dilaksanakan selanjutnya dilakukan lomba pesta siaga keselamatan yang terbagi menjadi 4 (empat) permainan atau pos yaitu pos pertama yaitu mengenai materi helm, pos kedua mengenai rambu dan marka, pos ketiga mengenai ZoSS dan pos yang terakhir yaitu pengisian kuisisioner *post-test*. Kegiatan akhir adalah pemberian *reward* dan evaluasi pembelajaran.
2. Efektifitas program siaga keselamatan yang diukur dari indikator tingkat pemahaman dan area perkembangan siswa atau perilaku siswa yang diukur melalui lembar observasi oleh guru pembimbing dan peneliti dengan hasil observasi sebesar 78,5 atau sebesar 80% dari hasil total penilaian siswa yang terbagi menjadi 10 kelompok dengan pencapaian sasaran yang termasuk ke dalam kriteria baik. Sedangkan untuk tingkat pemahaman yang diukur dari kuisisioner di dapatkan hasil rata-rata sebesar 83 dengan prosentase sebesar 96% sehingga siswa kelas 4 dan 5 MI Negeri 2 Tegal termasuk kedalam kriteria sangat baik setelah pelaksanaan siaga keselamatan.

Berdasarkan hasil uji t-test maka didapatkan hasil bahwa nilai taraf signifikan *pre-test* dan *post-test* sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak, artinya hasil *pre-test* dan *post-test* memiliki perbedaan atau H_a diterima. Dengan arti lain terdapat perbedaan sebelum adanya peningkatan pengetahuan keselamatan melalui ekstrakurikuler pramuka siaga, maka dari itu sosialisasi keselamatan yang diterapkan pada pramuka siaga kelas 4 dan 5 efektif untuk dilaksanakan.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dapat menjadi acuan diantaranya :

1. Bagi kementrian perhubungan siaga keselamatan menjadi salah satu ajang kampanye keselamatan lalu lintas yang dapat menjadi cikal bakal saka perhubungan.
2. Siaga keselamatan sebaiknya dilaksanakan secara rutin (membutuhkan waktu empat minggu pertemuan dari total pertemuan dalam satu tahun) agar efektif dalam pembentukan karakter dan pemahaman siswa dalam keselamatan berlalu lintas.
3. Pesta siaga sebaiknya dilaksanakan setiap tahun untuk mengukur capaian kurikulum yang didapatkan dalam setiap sekolah serta sebagai ajang pertunjukkan kreatifitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F, dan M Hossain. 2016. *The State of Road Safety Education for Children in Bangladesh.IOSR Journal of Mechanical and Civil Engineering*. Vol. 13 (5): 139–46. di ambil dari : <http://www.iosrjournals.org/iosr-jmce/papers/vol13-issue5/Version-8/Q130508139146.pdf> (Oktober 2016)
- Brent, Lea. 2014.Komunikasi dan Perilaku Manusia. Jakarta: CV. Rajawali
- Chung, Yi-Shih. 2013. Traffic Safety Education and Information Campaign Activities in Taiwan. Vol.2: 1–20. Diambil dari : https://www.iatss.or.jp/common/pdf/en/iatss/composition/FY2014_Report_TW_En.pdf
- Desly. 2017 Peningkatan Pemahaman Tentang Rambu Lalu Lintas Untuk Anak SD Kelas 1 Melalui Media Bermain Kartu Rambu Lalu Lintas. Tegal
- Euis Trisnawati. 2016. Efektivitas program rehabilitasi sosial.Banten
- Farida.2016.Peningkatan Pemahaman Cara Menyeberang Dengan Media *Board Game* Pada Anak Usia Dini. Tegal
- Heri Sugianto. 2014. pendidikan formal.Yogyakarta
- Katarzyna. 2015. *Centre of Road Traffic Safety Education for Children and Youths - Modern Educational Center in Road Traffic Safety Transport Problems*. Vol.10 (1): pp 137-148. <https://doi.org/10.21307/tp-2015-014>.(Maret 2015)
- Kristiono, Natal, dan Universitas Negeri Semarang. 2018. Buku Pintar Pramuka untuk Madrasah Ibtidaiyah.Semarang
- Marsh, Associate C J, dan Dr N.H. Hyde. 1990. *Road Safety Education In Australian Schools*. 1–197.Diambil dari : https://www.infrastructure.gov.au/roads/safety/publications/1990/pdf/Child_Edu_2_2 .(Oktober 1990)
- Matondang, Zulkifli. 2009. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. Tabularasa PPS *Animed* 6 (1): 87–97.

- Mulianingrum, Dewi. 2016. Evaluasi Tingkat Keberhasilan Pemahaman Materi Sosialisasi Keselamatan Jalan Dengan Media Teka Teki Silang Untuk Pelajar Slta.Tegal
- Setyaningsih, Rahayu, Sardi Yusuf, dan Tri Umari. 2013. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Hubungan Muda-mudi di SMAN 2 Siak Hulu Kab. Kampar T.A 2012/2013.Pendidikan.Riau
- Simanjuntak, Erminda. 2018. Apa yang Diketahui Anak-anak Sekolah Dasar tentang Keselamatan Dirinya: Studi Pendahuluan tentang Pemahaman akan Keselamatan Diri.October.
- Sofar, Widiono. 2013. Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. In Media
- Sugiyanto, Gito & Santi, Mina Yumei. 2015. Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas dan Pendidikan Keselamatan Berlalulintas Sejak Usia Dini: Studi Kasus di Kabupaten Purbalingga.Jurnal Ilmiah Semesta Teknika.Vol.18 No. 1 (1): 65–75.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran. Jurnal Kependidikan.Vol.2 (2): 30–46.
- Trianingsih, Rima. 2018. pengantar praktik mendidik anak usia sekolah dasar.Vol. 3: 197–211.
- Widayati, Tri. 2018. Pendidikan Keselamatan Diri Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Kelompok Bermain (Kb) Gaharu Plus Kutai Kartanegara) *The Early Childhood Personal Safety*.Ilmiah Visi PGTK. Vol. 13 (2)